

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kacah dan Penelitian

1. Orientasi Kacah

Penelitian mengenai hubungan antara konsep diri dan gaya hidup hedonis pada mahasiswa STIE Indonesia Banjarmasin ini dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Selatan. Pada penelitian ini terpilih 107 mahasiswa angkatan 2013-2017. Dari hasil penelitian selama 1 minggu di STIE Indonesia Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa/i STIE Indonesia Banjarmasin cenderung bergaya hidup mewah. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa/i berpenampilan, rata-rata mahasiswa/i STIE Indonesia Banjarmasin membawa mobil seri terbaru untuk datang ke kampus. Ada juga yang hanya di antar oleh orang tua, supir pribadi atau bahkan temannya ke kampus. Tidak jarang mahasiswa/i yang diantar ke kampus menggunakan mobil-mobil yang tergolong mobil mewah. Mahasiswa/i tersebut menggunakan barang-barang ternama. Misal, *handphone* dengan merk dan model terbaru, tas dan aksesoris lainnya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber, ia mengatakan bahwa banyak anak pengusaha atau pejabat daerah yang bersekolah di STIE Indonesia Banjarmasin. Bahkan narasumber sendiripun merupakan anak sulung dari seorang pengusaha yang memiliki beberapa dealer-dealer motor dan mobil di kota tersebut. Dari

narasumber lainnya mengemukakan bahwa STIE Indonesia Banjarmasin tersebut adalah sekolah dengan mengutamakan gengsi. Dalam hal ini gengsi yang dimaksud lebih tepatnya adalah tentang gaya hidup narasumber juga menambahkan bahwa mahasiswa/i yang tidak mengikuti tren, maka tidak ada yang mau berteman dengannya atau bahkan di anggap tidak ada oleh teman-teman lainnya.

Uang saku per bulan mahasiswa/i STIE Indonesia Banjarmasin ini berkisar antara 2 juta hingga 5 juta per bulan. Dari narasumber lainnya mengatakan, dengan uang saku yang dia punya yaitu sebanyak 5 juta per bulan, ia cenderung menggunakan uang itu untuk hal-hal di luar kepentingan kuliah. Misalnya, membeli baju, tas, sepatu, kosmetik dan hal-hal yang menyangkut *fashion*.

1. Persiapan penelitian

a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian dilapangan. Persiapan administrasi diawali dengan pembuatan surat izin, pengambilan data untuk skripsi yang di keluarkan oleh Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Peneliti mengajukan surat permohonan *try out* dan izin penelitian kepada pihak dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya tertanggal 5 januari 2017 dengan nomor surat 10/DEK/70/DIV.UM.RT/1/2017 yang ditujukan untuk Prodi Psikologi.

b. Persiapan Alat ukur

Sebelum digunakan pada penelitian, alat ukur yang akan digunakan di uji cobakan terlebih dahulu. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari dua skala, yaitu skala gaya hidup hedonis dan skala konsep diri.

1). Skala Gaya Hidup Hedonis

Persiapan alat ukur adalah penyusunan alat ukur yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam pengambilan data penelitian ini berupa skala gaya hidup hedonis. Skala ini digunakan untuk mengetahui tingkat gaya hidup hedonis subjek. Skala gaya hidup hedonis ini di adaptasi dari teori yang dijabarkan oleh Engel, dkk (1994) dengan aspek-aspek kegiatan (*activities*), minat (*interest*), pendapat (*opinions*) Pada skala gaya hidup hedonis terdapat 31 aitem dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

2). Skala konsep diri

Skala konsep diri disusun berdasarkan teori dari Fitts (1971). Aspek-aspek dari konsep diri adalah *Identity Self*, *Behavioral Self*, *Judging Self*, *Physical Self*, *Moral-Ethnic Sefl*, *Personal Self*, *Family Self*, *Social Self*. Skala ini terdiri dari 70 aitem, pernyataan dengan menggunakan empat alternatif

jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

c. Uji Coba Alat Ukur

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap skala konsep diri dan skala gaya hidup hedonis. Uji coba alat ukur dilakukan kepada 115 responden yang merupakan mahasiswa. Pengambilan data uji coba alat ukur dilakukan dua kali pada tanggal 25 Mei dan tanggal 1 Juni. Pengambilan data uji coba tersebut dilakukan secara *cluster random sampling* di lingkungan STIEI Banjarmasin.

d. Hasil Uji Coba

Setelah melakukan uji coba alat ukur, selanjutnya alat ukur di analisis untuk mengetahui nilai reliabilitas dan validitasnya pada kedua alat ukur yang digunakan. Pengolahan data untuk uji coba validitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan program *software SPSS 22.0 for windows*. Aitem ini di seleksi untuk memilih aitem-aitem yang berkualitas sehingga dapat dipakai sebagai alat ukur yang valid dan reliabel pada penelitian yang sesungguhnya. Penelitian ini menggunakan *Cronbach alpha if item deleted*.

1). Skala konsep diri

Skala konsep diri diukur menggunakan skala *Tennessee self concept scale* oleh Fitts (1971). Hasil uji coba statistik diperoleh koefisien reliabilitas α skala konsep diri (N=70 aitem

sebesar .722. Dari 70 aitem yang tersedia, ada 30 aitem yang gugur.

Tabel 3.
Distribusi skala aitem konsep diri setelah uji coba

Aspek	Nomor aitem		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Identitas Diri (Identity Self)</i>	(11), 57	(21), (63)	1
<i>Perlakuan Diri (Beharioral Self)</i>	2, 52, 53, (59), 69	19, (20), (23), (24), (28), (36), (46), (68)	5
<i>Penerimaan Dan Penilaian Diri (Judging Self)</i>	7, 9, 27, 35, 51, 55	(13), (18), (58), (62), 66	7
<i>Fisik Diri (Physical Self)</i>	1, 17, 40, 47, 48	(25)	5
<i>Etnik-Moral Diri (Moral-Ethnical Self)</i>	6, 41, 49, 60, 64	(26), (33), (38), (39)	5
<i>Kepribadian Diri (Personal Self)</i>	4, 5, 15, 45, 56, 70	(14), (29), (32), (50), (67)	6
<i>Kehidupan Keluarga (Family Self)</i>	3, 10, 12, 22, (30), 42, 44, 45	(31), (43), 65	8
<i>Kehidupan Sosial (Social Self)</i>	8,16, 37	(34), (61)	3
Total	37	3	40

Catatan : angka didalam kurung () adalah aitem yang gugur

1. Skala gaya hidup hedonis

Gaya hidup hedonis awalnya terdiri dari 31 aitem. Berdasarkan hasil analisis statistik pada program SPSS 22.0 *for windows*, uji koefisien reliabilitas yang digunakan adalah *cronbach alpha* di peroleh nilai $\alpha = .780$. dan diketahui bahwa skala gaya hidup hedonis menunjukkan koefisien korelasi aitem total yang bergerak pada .005. dari 31 aitem yang tersedia, ada 16 aitem yang gugur.

Tabel 4
Distribusi aitem skala gaya hidup hedonis setelah uji coba

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Aktivitas	2, 7, 11, 13, (26), 30	(4), (5), (6), (8), (25), (29)	5
Minat	1, 10, 12, 15, 23	(9), (17), (18), (27)	5
Opinion	3, (14), 19, 20, 21, (31)	(16), 22, (24), (28)	5
Total	14	1	15

Catatan : angka didalam kurung () adalah aitem yang gugur

A. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa/i STIE Indonesia Banjarmasin pada 9 Juli 2018. Peneliti menyebarkan angket sebanyak 107 buah. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengkonfirmasi kepada bakal calon responden untuk berkenan menyisihkan waktunya untuk mengisi angket penelitian serta menjelaskan tentang data yang harus diisi sebagai Informed consent..

Responden diminta untuk menanggapi dua buah skala yaitu skala gaya hidup hedonis dan skala konsep diri. Prosedur yang digunakan untuk menyebar skala yaitu dengan menyerahkan angket yang berbentuk *buklet* kepada mahasiswa yang sedang berada dilingkungan STIE Indonesia Banjarmasin . Setelah mendapatkan skala yang telah diisi subjek, peneliti memeriksa ulang angket yang diterima, lalu melihat apa yang terlewat oleh responden atau tidak ketika mengisi angket tersebut, terutama nama beserta tanda tangan sebagai informed

consent. Setelah selesai, peneliti mengambil skala dan memberikan *reward* kepada mahasiswa sebagai tanda terimakasih karena sudah bersedia meluangkan waktu istirahatnya untuk membantu peneliti dalam pengisian angket.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi responden hasil penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i STIE Indonesia Banjarmasin angkatan 2013-2017. Jumlah responden yang dilibatkan dalam penelitian ini 115 responden.

Tabel 5

Deskripsi responden penelitian berdasarkan jenis kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase %
Laki-laki	37	34,6 %
Perempuan	70	65,4 %
Total	107	100,0 %

Sesuai dengan Tabel 5 diatas, dari 107 mahasiswa sebagai sampel yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37 orang (34,6 %) dan perempuan 70 orang (64,4%). Jadi berdasarkan tabel di atas, mahasiswa berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, yaitu sebanyak 29.8 %.

Tabel 6

Deskripsi responden penelitian berdasarkan angkatan

kategorisasi	Keterangan	Jumlah	Persentase
Angkatan I a	2013	5	4,7 %
	2014	12	11,2 %
	2015	22	20,6 %
	2016	36	33,6 %
	2017	32	29,9 %
	Total	107	100,00 %

Tabel 6 menunjukkan bahwa angkatan responden penelitian berkisar antara 2013 – 2017. Responden angkatan 2013 ada 5 orang (4,7 %), 2014 ada 12 orang (11,2%), 2015 ada 22 orang (20,6 %), 2016 ada 36 orang (33,6%) dan 2017 ada 32 orang (29,9 %).

b. Deskripsi Data Penelitian

Setelah data terkumpul dilakukan penyekoran, lalu data di skor di lakukan analaisis terhadap data tersebut. Gambaran umum mengenai data penelitian secara singkat dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang meliputi variabel gaya hidup hedonis dan konsep diri.

Tabel 7

Deskripsi data hasil penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Gaya hidup hedonis	15	60	37,5	7,5	30	49	36,92	5,46
Konsep diri	40	160	100	20	103	145	127,75	9,07

Berdasarkan deskripsi data penelitian di atas, data menunjukkan bahwa Mean empirik pada variabel gaya hidup hedonis = 36,92 dengan standar deviasi (SD) = 5,46 lebih rendah dibandingkan Mean Hipotetik yaitu = 37,5 dengan standar deviasi (SD) = 7,5. Sedangkan data Mean empirik konsep diri = 127,75 dengan standar deviasi (SD) = 9,07 lebih tinggi dibandingkan Mean hipotetik yaitu = 100 dengan standar deviasi (SD) = 20

Pada penelitian ini, responden dikelompokkan kedalam lima kategori pada masing-masing variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8

Norma kategorisasi

Kategorisasi	Rumus Norma
Sangat Rendah	$X < \mu - 1,8\sigma$
Rendah	$\mu - 1,8\sigma \leq X \leq \mu - 0,6\sigma$
Sedang	$\mu - 0,6\sigma < X \leq \mu + 0,6\sigma$
Tinggi	$\mu + 0,6\sigma < X \leq \mu + 1,8\sigma$
Sangat Tinggi	$X > \mu + 1,8\sigma$

Keterangan : μ = mean hipotetik

σ = standar deviasi hipotetik

Tabel 9

Kategorisasi Variabel Konsep Diri

Kategorisasi	Konsep Diri		
	Skor	Frekuensi	%
Sangat Rendah	$X < 64$	0	0,0%
Rendah	$64 \leq X \leq 88$	0	0,0%
Sedang	$88 < X \leq 112$	5	4,7 %
Tinggi	$112 < X \leq 136$	80	79,4 %
Sangat Tinggi	$X > 136$	22	15,9 %
Total		107	100,0 %

Kategori konsep diri untuk responden kategori sangat rendah dan rendah ada 0 responden. Pada kategori sedang ada 5 responden (4,7%), kategori tinggi ada 80 responden (79,4%) dan kategori sangat tinggi ada 22 responden (15,9%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian berada pada kategori tinggi untuk konsep diri.

Tabel 10

Kategorisasi Variabel Gaya Hidup Hedonis

Kategorisasi	Gaya Hidup Hedonis		
	Skor	Frekuensi	%
Sangat Rendah	$X < 24$	0	0,0%
Rendah	$24 \leq X \leq 33$	36	33,7 %
Sedang	$33 < X \leq 42$	50	46,6 %
Tinggi	$42 < X \leq 51$	21	19,7 %
Sangat Tinggi	$X > 51$	0	0,0%
Total		107	100,0 %

Kategorisasi Gaya Hidup Hedonis untuk responden kategori sangat rendah ada 0 responden, kategori rendah ada 36 responden (33,7%), kategori sedang ada 50 responden (46,6%), kategori tinggi ada 21 responden (19,7%) dan sangat tinggi ada 0 subjek. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian berada pada kategori gaya hidup hedonis yang sedang (46,6%).

2. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan menggunakan SPSS. Uji asumsi pada penelitian ini menggunakan uji asumsi normalitas yaitu untuk melihat apakah data kurva normal atau tidak. Serta menggunakan asumsi

linieritas yaitu untuk melihat apakah sebaran data berada pada garis lurus. Penggunaan uji asumsi normalitas dan linieritas dikarenakan sifat penelitian ini yang bersifat korelasi atau untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah variabel terdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing sebaran data yaitu sebaran data konsep diri dan sebaran data gaya hidup hedonis. Sesuai dengan tabel 11, maka dapat diketahui bahwa variabel gaya hidup hedonis terdistribusi secara normal. Sedangkan variabel konsep diri memiliki sebaran tidak normal.

Tabel 11

Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-SZ	p	Status sebaran
Konsep Diri	101	.010	Terdistribusi tidak normal
Gaya Hidup Hedonis	.165.	.000	Terdistribusi tidak normal

k-sz = kolmogorov-sminov

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas dan variabel tergantung. Tujuan dari linieritas penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel gaya hidup hedonis dengan variabel konsep diri. Suatu

hubungan dapat dikatakan linier apabila sebaran nilai variabel-variabel penelitian ini berada pada satu garis lurus. Kemudian, kedua variabel dikatakan linier apabila $p < 0,05$ dan dikatakan tidak linier apabila $p > 0,05$.

Uji linieritas untuk hubungan antar variabel, diperoleh hasil bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung adalah sebesar Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel ini dikatakan tidak linier.

Tabel 12

Hasil Uji Linieritas

Variabel	F	p	Keterangan
Konsep Diri Dan Gaya Hidup Hedonis	27,448	.000	Linier

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Spearman's Rank Order Correlation*. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan negatif antara gaya hidup hedonis dengan konsep diri mahasiswa STIE Indonesia Banjarmasin di. Artinya, semakin tinggi gaya hidup hedonis maka semakin rendah konsep diri mahasiswa, dan sebaliknya semakin rendah gaya hidup hedonis semakin tinggi konsep diri mahasiswa.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai r sebesar $-0,446$ dan $p = .000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara gaya hidup hedonis dengan konsep diri. Dengan begitu maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Rincian hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini :

Tabel 13

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r	p	Hipotesis
Gaya Hidup Hedonis Konsep Diri	-0.446	$.000$	Diterima

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis korelasi *non parametrik* dari Spearman's diketahui bahwa ada hubungan negatif antara konsep diri dan gaya hidup hedonis. Dengan demikian dugaan bahwa terdapat korelasi di antara keduanya adalah dugaan yang benar maka hipotesis diterima, dengan nilai $r = -0,446$ dengan batas signifikan $p .000$ ($p < 0,05$)

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Artistippus of Cryne* (Bernatta, 2007) bahwa satu-satunya tujuan perbuatan kita adalah kenikmatan (*hedone*), dari pandangan ini dia berpendapat bahwa sejak dari kecil manusia selalu menginginkan kesenangan. Didukung pula oleh Saam dan Ancok (Masmuadi dan Rachmawati, 2007) bahwa konsep diri berkembang karena ada proses interaksi dirinya dengan individu atau kelompok lain. Secara dinamis konsep diri terbentuk dan berkembang

karena adanya interaksi antara dirinya dengan orang lain. Dasar pengamalan dan interaksi ini kemudian individu menilai dirinya dan menggunakan penilaian tersebut menjadi tolak ukur dalam berfikir dan berperilaku. Hal ini dikarenakan bahwa perkembangan konsep diri tidaklah ajeg sepanjang umur, melainkan mengalami perubahan. Semakin bertambahnya usia, konsep diri akan semakin berkembang, isinya semakin kompleks, semakin abstrak dan luas. Perkembangan konsep diri juga dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain karena interaksinya dengan lingkungan, serta pola asuh yang di dapat anak dari orang tuanya. Menurut Tahlil (1996) upaya perubahan konsep diri ini bisa dilakukan dengan merubah lingkungan sosialnya. Hal ini mengingat konsep diri tidak hanya terbentuk dari pengalaman internal individu, namun juga dipengaruhi oleh pengalaman eksternal individu.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Suryo (1999) mengenai perbedaan tingkat konformitas ditinjau dari gaya hidup pada remaja pada mahasiswa Fakultas Psikologi UGM menunjukkan bahwa perilaku konformitas yang dilakukan oleh remaja akan membentuk pola perilaku gaya hidup yang berbeda-beda seperti gaya hidup sportif, gaya hidup rumahan, gaya hidup sosial dan gaya hidup kebanyakan. Adanya perbedaan pada perkembangan konsep diri yang dimiliki akan turut serta mempengaruhi perilaku setiap individu pada penilaian diri terhadap gambaran keseluruhan dari sikap, perasaan dan evaluasi seseorang tentang dirinya sendiri yang berkaitan pada perilaku gaya hidup tertentu.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputri (2005), mengenai hubungan antara intensitas menonton tayangan sinetron drama remaja dengan gaya hidup hedonis pada remaja, menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas menonton tayangan sinetron remaja maka gaya hidup hedonis pada remaja semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keterkaitan pengaruh pengalaman eksternal pada diri individu dalam membentuk gaya hidup hedonis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup Hedonis berkaitan negatif dengan konsep diri pada mahasiswa. Semakin tinggi Gaya Hidup Hedonis maka semakin rendah Konsep Diri pada mahasiswa. Peneliti masih mengakui masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam penelitian ini. Pada saat pengisian angket peneliti tidak memperhatikan satu persatu responden yang mengisi angket, karena memang dilakukan secara acak pada saat jam istirahat di area kampus.